



**PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN**

LKjIP



*DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN
KEBUMEN
TAHUN 2019*

Alamat : Jl. Veteran No. 02 Kebumen Telp. (0287) 381447 Website : disdik.kebumenkab.go.id

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A.. Latar Belakang	1
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Perencanaan Strategis	9
B. Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen	10
C. Indikator Kerja Utama	11
D. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2019	12
E. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Metode Pengukuran Kinerja dan Penyimpulan Kinerja Sasaran	18
B. Capaian kinerja	18
BAB IV PENUTUP	
A. Keberhasilan dan Kegagalan	42
B. Permasalahan dan Kendala Utama	42
C. Strategi Pemecahan Masalah	44
LAMPIRAN	
- Perjanjian Kinerja	
- Daftar Penghargaan Tingkat Provinsi dan Nasional	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I.1 Jumlah PNS Menurut Golongan.....	4
I.2 Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan	4
I.3 Jumlah PNS Korwil Se-Kabupaten Kebumen	5
I.4 Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD, SMP, dan SKB	5
II.1 Sasaran, Indikator Kinerja, dan Formulasi Perhitungan.....	11
II.2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2019	13
II.3 Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2019	15
III.1 Skala Pengukuran	18
III.2 Realisasi Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah	19
III.3 Realisasi Angka Partisipasi Sekolah dan Sekolah Terakreditasi	22
III.4 Persentase Akses dan Mutu Layanan Pendidikan	23
III.5 Jumlah Siswa Lulus Sekolah Bisa Membaca Al Qur'an	24
III.6 Angka Melek Huruf Al Quran Siswa Lulus Sekolah	25
III.7 Jumlah Gedung Sekolah Dalam Kondisi Baik dan Jumlah Total Gedung PAUD/ SD/SMP	27
III.8 Capaian Persentase Gedung Sekolah Dalam Kondisi Baik	27
III.9 Sasaran 1, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Capaian Kinerja	28
III.10 Sasaran 2, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Capaian Kinerja	29
III.11 Sasaran 3, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Capaian Kinerja	30
III.12 Sasaran 4, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Capaian Kinerja	31
III.13 Sasaran 5, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Capaian Kinerja	32
III.14 Program, Anggaran, Target, dan Realisasi	33
III.15 Realisasi Keuangan Yang Mendukung Sasaran 1	34
III.16 Realisasi Keuangan Yang Mendukung Sasaran 2.....	35
III.17 Realisasi Keuangan Yang Mendukung Sasaran 3.....	38

Tabel	Halaman
III.18 Realisasi Keuangan Yang Mendukung Sasaran 4.....	39
III.19 Realisasi Keuangan yang Mendukung Sasaran 5	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
3.1. Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah	22
3.2. Persentase Akses dan Mutu Pelayanan Pendidikan	24
3.3. Angka Melek Huruf Al-Quran Siswa Lulus Sekolah	26

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 ini dapat tersusun. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini berisi sasaran utama yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan 2016-2021 serta sejauh mana Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen mencapai sasaran tersebut, kendala yang dihadapi, dan langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala serta bagaimana langkah antisipasinya untuk menanggulangi kendala yang akan terjadi.

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini seluruh pemangku kepentingan di Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen telah dilibatkan, sehingga dokumen ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan terkait dengan kinerja instansi Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 yang hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh pihak terkait dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Dengan harapan program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini dapat bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan di Kabupaten Kebumen.

Kebumen, 31 Januari 2020
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Kebumen



H. MOH. AMIRUDIN, S.IP, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19680424 199803 1 011

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam era globalisasi proses administrasi yang cepat sangat dibutuhkan seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat. Ketepatan sasaran dan ketepatan waktu juga menjadi unsur yang sangat penting dalam proses kegiatan pembangunan dan kondisi tersebut akan bisa dicapai apabila kegiatan pembangunan ditopang dengan sistem administrasi yang baik. Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 tercermin dalam pencapaian sasaran-sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan. Pencapaian kinerja seluruh sasaran Tahun 2019 tertuang dalam pencapaian sasaran dengan indikator kinerja dan target dari pelaksanaan program, kegiatan serta realisasi anggaran.

Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen sesuai dengan visi Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 adalah Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen di Tahun 2019 melaksanakan 14 program dan 67 kegiatan untuk mencapai 5 (lima) sasaran yang sudah ditetapkan. Dari 5 (lima) sasaran yang sudah ditetapkan, di Tahun 2019 dapat terlaksana dengan baik. Hal tersebut tercermin dari seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan bisa diselesaikan.

Secara umum per 31 Desember 2019 capaian kinerja fisik kegiatan dari 67 kegiatan hanya 1 (satu) kegiatan yang realisasinya fisiknya tidak 100 (seratus) persen yaitu kegiatan Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SLB dan SMP/MTs (keuangan masih 0 persen dan fisik baru 50 persen, dikarenakan siklus kegiatannya mengikuti Tahun Ajaran Sekolah). Sedangkan realisasi keuangan dari total anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp. 663.743.657.000,00 terealisasi Rp 640.958.661.780,00 (96,57%), total anggaran belanja langsung Rp 163.523.385.000,00 terealisasi Rp 102.256.414.953,00 (62,53%) dan jika dihitung belanja total sejumlah Rp 827.267.042.000,00 terealisasi Rp 702.225.631.827,00 (84,89%).

Meskipun hampir semua indikator kinerja program yang melekat di Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen di Tahun 2019 dapat terealisasi, setelah dievaluasi masih ditemukan beberapa kendala/permasalahan baik yang bersifat internal

maupun eksternal. Oleh karena itu, harus disikapi dengan bijaksana melalui solusi yang tepat. Beberapa solusi untuk menjawab permasalahan yang ada di Dinas Pendidikan yang sifatnya internal antara lain; Pengadaan ATK satu Pintu, Rangkaing / Prioritas Rehab Sekolah, Penguatan UKS untuk mendukung Sekolah Sehat, Penyusunan Kalender Pendidikan, Bantuan keuangan untuk GTT dan PTT, Intervensi program kegiatan pada Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Program Wajib Belajar (Wajar) Pendidikan Dasar Sembilan Tahun sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2016-2021 dan RPJMD Kab.Kebumen Tahun 2016-2021

Sedangkan solusi untuk menjawab permasalahan yang sifatnya eksternal dilakukan dengan cara sosialisasi yang berkelanjutan untuk mengedukasi masyarakat agar paham mengenai tujuan pendidikan anak usia dini melalui penguatan peran Bunda PAUD yang tersebar di setiap desa untuk terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan penguatan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, Program Pendidikan Non Formal (Pendidikan Kesetaraan), Bantuan Sosial Pendidikan Beasiswa bagi Siswa Kurang Mampu (BKM) sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2016-2021 dan RPJMD Kab.Kebumen Tahun 2016-2021.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Reformasi telah memberikan kekuatan baru bagi pengembangan otonomi pemerintah daerah sesuai dengan prakarsa dan aspirasi masyarakatnya, dalam arti sudah diberi kewenangan yang utuh dan bulat untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan daerah. Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat utama untuk dapat mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai cita-cita dan tujuannya. Dengan adanya otonomi daerah, Pemerintah Daerah memiliki wewenang lebih luas di dalam merencanakan dan melaksanakan setiap kebijakan di tingkat daerah kecuali urusan yang ditetapkan menjadi kewenangan pusat dan propinsi (UU No. 23/2014).

Selama ini pengukuran keberhasilan maupun kegagalan dari instansi pemerintah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sulit untuk dilakukan secara objektif. Pengukuran kinerja suatu instansi hanya lebih ditekankan kepada kemampuan instansi tersebut dalam menyerap anggaran. Suatu instansi dikatakan berhasil melaksanakan tugas pokok dan fungsinya apabila dapat menyerap seratus persen anggaran pemerintah, walaupun hasil maupun dampak dari pelaksanaan tugas tersebut masih jauh dibawah standar. Untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan suatu instansi pemerintah, maka seluruh aktivitas instansi tersebut harus dapat diukur, dan pengukuran tersebut tidak semata-mata kepada input dari program, akan tetapi lebih ditekankan kepada output, proses, manfaat dan dampak.

Dalam rangka pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan yang tepat, jelas, terukur dan akuntabel, maka Instansi Pemerintah di tingkat pusat maupun daerah harus menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Sistem pengukuran kinerja yang merupakan elemen pokok dari laporan akuntabilitas instansi pemerintah akan merubah paradigma pengukuran keberhasilan. Melalui pengukuran kinerja, keberhasilan suatu instansi pemerintah akan lebih dilihat dari kemampuan instansi tersebut, berdasarkan sumber daya yang dikelolanya

sesuai dengan rencana yang telah disusun. Melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), setiap instansi pemerintah diharapkan akan dapat melaksanakan setiap kegiatannya sesuai dengan yang telah direncanakan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi dan strategi yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dimaksud untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan dilatarbelakangi hal tersebut diatas, Dinas Pendidikan sebagai bagian dari instansi pemerintah yang ada dilingkup Pemerintah Kabupaten Kebumen di Tahun 2020 ini juga menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai bagian dari akuntabilitas kinerja selama satu tahun berjalan di Tahun 2019.

1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Susunan Organisasi

Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Susunan Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen diatur dalam Peraturan Bupati Kebumen Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta tata Kerja Dinas yang selengkapnya terinci sebagai berikut:

a. Kedudukan

Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kebumen melalui Sekretaris Daerah

b. Tugas dan Fungsi

Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di Bidang Pendidikan. Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana dan program di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat dan kebudayaan, pendidikan dasar, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana;
- 2) perumusan kebijakan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat dan kebudayaan, pendidikan dasar, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana;
- 3) pelaksanaan koordinasi di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat dan kebudayaan, pendidikan dasar, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana;
- 4) pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat dan kebudayaan, pendidikan dasar, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana;
- 5) pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat dan kebudayaan, pendidikan dasar, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana;
- 6) pelaksanaan administrasi Dinas;
- 7) pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- 8) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Susunan Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Kabupaten Kebumen selengkapnya sebagai berikut:

- 1) Kepala Dinas;
- 2) Sekretariat, terdiri dari:
 - a) Subbagian Perencanaan;
 - b) Subbagian Keuangan; dan
 - c) Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- 3) Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Masyarakat dan Kebudayaan, terdiri dari:

- a) Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
 - b) Seksi Pendidikan Masyarakat; dan
 - c) Seksi Kebudayaan.
- 4) Bidang Pendidikan Dasar, terdiri atas:
- a) Seksi Kurikulum dan Peningkatan Mutu Sekolah Dasar; dan
 - b) Seksi Kurikulum dan Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Pertama.
- 5) Bidang Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, terdiri atas:
- a) Seksi Administrasi Pendidik Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar;
 - b) Seksi Administrasi Pendidik Sekolah Menengah Pertama; dan
 - c) Seksi Administrasi Tenaga Kependidikan.
- 6) Bidang Sarana dan Prasarana, terdiri atas:
- a) Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Pendidikan Masyarakat dan Kebudayaan; dan
 - b) Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama.

2. Data Pegawai

Data pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen baik struktural maupun fungsional berdasarkan jenis kepegawaian selengkapnya dalam tabel berikut ini:

Tabel I.1
Jumlah PNS Menurut Golongan

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1	IV	75
2	III	81
3	II	56
JUMLAH		212

Tabel I.2
Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	SLTP	9
2	SLTA	70
3	D-2	9
4	D-3	9
5	D-4	1
6	S-1	96
7	S-2	18
JUMLAH		212

Tabel I.3
Jumlah PNS Korwil Se-Kabupaten Kebumen

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	GOLONGAN				JUMLAH
		I	II	III	IV	
1	SD	8				8
2	SLTP	8	65			73
3	SLTA	4	174	37		215
4	D-2		9	9	3	21
5	D-3			2		2
6	D-4			1		1
7	S-1		2	40	59	101
8	S-2				17	17
JUMLAH		20	250	89	79	438

Tabel I.4
Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Jenjang SD, SMP, dan SKB

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	GOLONGAN				JUMLAH
		I	II	III	IV	
1	SD	14	3			17
2	SLTP	25	89			114
3	SLTA	2	297	104	119	522
4	D-1			2	10	12
5	D-2		28	207	346	581
6	D-3		5	22	35	62
7	D-4			3	3	6
8	S-1		13	2.865	2.169	5.047
9	S-2			44	110	154
JUMLAH		41	435	3.247	2.792	6.515

3. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud dari penyusunan Laporan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 adalah untuk memberikan informasi yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2019.

b. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendorong Dinas Pendidikan kabupaten Kebumen menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara

baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;

- 2) Menjadikan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen sebagai instansi pemerintah yang akuntabel, efisien, efektif, dan responsif terhadap aspirasi publik;
- 3) Sebagai bahan acuan bagi pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Pendidikan kabupaten Kebumen dalam menyusun program di tahun berikutnya sehingga dapat dirancang dengan lebih fokus, efektif, efisien, terukur, dan transparan;
- 4) Sebagai masukan dan umpan balik bagi seluruh *stakeholder* dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah guna terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

4. Landasan Hukum

Landasan hukum yang dipergunakan sebagai dasar penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 adalah :

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- d. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- e. Peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah;
- h. Peraturan Bupati Kebumen Nomor 66 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan.

5. Permasalahan Utama Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan

Permasalahan Utama yang dihadapi Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

a. Bidang Sarana dan Prasarana

- 1) Perencanaan sarana dan prasarana terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah dikarenakan isian data dari sekolah yang tidak akurat;
- 2) Sekolah tidak optimal memanfaatkan barang hasil pengadaan (kurangnya sosialisasi dan pelatihan terhadap pemanfaatan barang kepada sekolah penerima bantuan);
- 3) Masih adanya kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP);
- 4) Masih banyaknya sekolah yang kurang memperhatikan tata kelola aset.;
- 5) Masih adanya permasalahan yang terkait dengan status tanah sekolah.

b. Bidang Pendidikan Dasar

- 1) Pelanggaran kuota rombel dan daya tampung masih terjadi;
- 2) Sekolah swasta terkadang melaksanakan PPDB lebih awal;
- 3) Pengajuan ijin pendirian satuan pendidikan waktunya tidak menentu;
- 4) Masih adanya program pusat yang langsung ke sekolah, sehingga dinas tidak paham permasalahannya;
- 5) Pelaporan baik data maupun kegiatan dari sekolah sering terlambat.

c. Bidang Pendidikan Anak usia Dini, Pendidikan Masyarakat dan Kebudayaan

- 1) Pendidik dan Tenaga kependidikan belum seluruhnya sesuai kualifikasi dan kompetensi;
- 2) Masih banyaknya sarana dan prasarana lembaga pendidikan terkait yang belum memadai;
- 3) Sebagian besar lembaga PNF belum terakreditasi badan PNFI;
- 4) Pengendalian dan pengawasan lembaga PNF belum optimal;
- 5) Insentif pendidik PNF masih minim (dibawah UMR);
- 6) Perbandingan jumlah personil dengan beban kerja tidak seimbang.

d. Bidang Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- 1) Masih adanya guru yang belum bersertifikasi pendidik;

- 2) Masih adanya guru yang belum memenuhi kualifikasi pendidikan Strata 1;
- 3) Belum semua guru menguasai metode pembelajaran yang sesuai;
- 4) Belum semua guru menguasai penulisan karya ilmiah;
- 5) Belum semua guru melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan (pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya ilmiah, serta inovasi pembelajaran).

e. Sekretariat

- 1) Belum tertibnya tata kelola aset;
- 2) Belum tertibnya tata kelola keuangan sekolah;
- 3) Belum optimalnya tata kelola pendidikan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 disebutkan bahwa visi Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut: ***"Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan"***

Visi Kabupaten Kebumen tersebut merujuk pada visi Pembangunan Nasional sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 yaitu 'Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong, dan Visi Pembangunan Provinsi Jawa Tengah yang disebutkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 yaitu 'Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari (Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi)".

Visi Kabupaten Kebumen tersebut diterjemahkan dalam 6 (enam) misi berikut ini:

- a. Membangun sumberdaya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkemajuan, melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas;
- b. Peningkatan kesejahteraan dan perlindungan sosial masyarakat, dengan melakukan pemerataan dan penyeimbangan pembangunan secara berkelanjutan, untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, sosial, politik dan budaya, serta melakukan pembangunan yang bukan terfokus hanya pada aspek fisik saja tetapi juga aspek nonfisik, berupa pengembangan potensi intelektual, rohaniah, intuisi, kata hati, akal sehat, fitrah, dan yang bersifat batin lainnya dalam bingkai kebersamaan dan sinergitas antar elemen masyarakat;
- c. Mengembangkan kemandirian perekonomian daerah yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal unggulan melalui sinergi fungsi-fungsi pertanian, industri, pariwisata dan sektor lainnya, dengan penekanan pada

peningkatan pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja serta berwawasan lingkungan;

- d. Meningkatkan perekonomian daerah yang memiliki daya saing tinggi berbasis pertanian, industri, perikanan, pariwisata dan budaya melalui proses pembangunan ekonomi yang berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan;
- e. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, meningkatkan nilai kualitas pendidikan, serta membuka akses kesehatan yang maksimal dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat;
- f. Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (*Good and Clean Government*) dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik, sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang bersih, efisien, efektif, profesional, transparan dan akuntabel, yang didukung dengan sistem pengawasan yang efektif guna menekan perilaku korupsi, kolusi serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pendalaman agama.

Dari 6 misi Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021, Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen melaksanakan misi 1,4, 5, dan 6.

B. Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen

1. Tujuan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Kebumen, maka penting artinya untuk merumuskan tujuan dan sasaran strategis pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen. Tujuan merupakan penjabaran dari misi dan visi organisasi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen selengkapnya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat;
- b. Meningkatkan mutu dan manajemen pendidikan;
- c. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau;
- d. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah.

2. Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh instansi pemerintah dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulan atau bulanan. Sasaran strategis yang sudah ditetapkan

pada kurun waktu lima tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dari visi dan misi Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen yang sifatnya spesifik dan terukur. Berdasarkan visi, misi, tugas dan fungsi organisasi maka ditetapkan sasaran strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen selengkapnya sebagai berikut:

- a. Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat;
- b. Meningkatnya mutu dan manajemen pendidikan;
- c. Terwujudnya masyarakat yang agamis dan berahlak mulia dan;
- d. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

C. Indikator Kinerja Utama

Sasaran strategis yang sudah ditetapkan pada kurun waktu lima tahun 2016-2021 yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen harus bersifat spesifik dan terukur. Berkaitan dengan hal tersebut, maka diperlukan rumusan pengukuran melalui Indikator Kinerja Utama. Adapun Indikator Kinerja Utama Dearah yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen selengkapnya sebagai berikut:

Tabel II.1
Sasaran, Indikator Kinerja, dan Formulasi Perhitungan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan
1	Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat	Angka Harapan Lama Sekolah	Penduduk usia 7 tahun ke atas yang bersekolah dibagi total jumlah penduduk
		Rata-rata Lama Sekolah	$RLS = \frac{1}{n} \times \sum_{i=1}^n x_i$ <p>dimana :</p> <p>RLS = Rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas</p> <p>x_i = Lama sekolah penduduk ke-i yang berusia 25 tahun</p> <p>N = Jumlah penduduk usia 25 tahun ke atas</p>

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi Perhitungan
2	Meningkatnya mutu dan pelayanan pendidikan	Persentase Akses dan Mutu Layanan Pendidikan	Persentase partisipasi sekolah jenjang dikdas ditambah persentase sekolah terakreditasi A dibagi dua
3	Terwujudnya masyarakat yang agamis dan berahlak mulia	Angka Melek Huruf Al-Quran Siswa Lulus Sekolah	Jumlah seluruh peserta didik beragama Islam yang lulus US UN mapel PAI dibagi total peserta US UN yang beragam Islam dikalikan 100 persen
4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase Gedung Sekolah Dalam Kondisi Baik	Jumlah gedung sekolah dalam kondisi baik (baik dan rusak ringan) dibagi jumlah total gedung sekolah dikalikan 100 persen

D. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2019

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan proses penyusunan rencana kinerja yang merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun. Gambaran terkait dengan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 selengkapnya sebagai berikut:

Tabel II.2
Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2019

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target
I. Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat (Misi 1)				
1	Meningkatnya angka harapan lama sekolah	1	Angka harapan lama sekolah	12,87
2	Bertambahnya rata-rata lama sekolah	1	Rata-rata lama sekolah	7,11
3	Meningkatnya sekolah berkualitas	1	Akreditasi lembaga nonformal	37,84%
II. Meningkatnya mutu dan manajemen pendidikan (Misi 2)				
1	Meningkatnya angka partisipasi sekolah	1	Angka partisipasi sekolah jenjang Dikdas	92,36%
2	Meningkatnya sekolah berkualitas	1	Persentase sekolah berakreditasi A	26,73%
		2	Angka kelulusan siswa	99.90%
III. Fasilitasi pengelolaan keragaman budaya dan pengembangan kesenian (misi 2)				
1	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan nilai seni dan budaya	1	Persentase organisasi budaya kategori maju dan persentase desa budaya kategori maju	67,27%
IV. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau (Misi 5)				
1	Meningkatnya persentase gedung sekolah dalam kondisi baik	1	Persentase gedung PAUD sederajat dalam kondisi baik	83,68%
		2	Persentase gedung SD sederajat dalam kondisi baik	67,85%
		3	Persentase gedung SMP sederajat dalam kondisi baik	85,58%

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target
V. Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah (Misi 6)				
1	Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	1	Persentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah	94,00%
		2	Sistem informasi manajemen pendidikan dan pengelolaan informasi berbasis Web Dinas Pendidikan	100,00%

E. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Tabel II.3
Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen
Tahun 2019

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target
I. Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat (Misi 1)				
1	Meningkatnya angka harapan lama sekolah	1	Angka harapan lama sekolah	12,87
2	Bertambahnya rata-rata lama sekolah	1	Rata-rata lama sekolah	7,11
3	Meningkatnya sekolah berkualitas	1	Akreditasi lembaga nonformal	37,84%
II. Meningkatnya mutu dan manajemen pelayanan pendidikan (Misi 2)				
1	Meningkatnya angka partisipasi sekolah	1	Angka partisipasi sekolah jenjang Dikdas	92,32%
2	Meningkatnya sekolah berkualitas	1	Persentase sekolah berakreditasi A	26,73%
		2	Angka kelulusan siswa	99,90%
III. Fasilitasi pengelolaan keragaman budaya dan pengembangan kesenian (misi 2)				
1	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan nilai seni dan budaya	1	Persentase organisasi budaya kategori maju dan persentase desa budaya kategori maju	67,27%
IV. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau (Misi 5)				
1	Meningkatnya persentase gedung sekolah dalam kondisi baik	1	Persentase gedung PAUD sederajat dalam kondisi baik	83,68%
		2	Persentase gedung SD sederajat dalam kondisi baik	67,85%

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target
		3	Persentase gedung SMP sederajat dalam kondisi baik	85,58%
V. Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah (Misi 6)				
1	Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	1	Persentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah	94,00%
		2	Sistem informasi manajemen pendidikan dan pengelolaan informasi berbasis Web Dinas Pendidikan	100,00%

No.	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 6.006.675.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)
2.	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Rp. 12.023.288.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 241.790.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)
4.	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Rp. 6.007.693.000,00	APBD Kabupaten (APBD II, DAK)
5.	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Rp.123.727.191.000,00	APBD Kabupaten (APBD II,DAK)
6.	Program Pendidikan Non Formal	Rp. 887.244.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)
7.	Program Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan	Rp. 10.507.299.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)
8.	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Rp. 1.319.216.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)
9.	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	Rp. 275.040.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)
10.	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Rp. 267.848.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)

11. Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Rp. 1.550.474.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)
12. Program Peningkatan Pengembangan Pengelolaan Keuangan daerah	danRp. 44.559.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)
13. Pengembangan Data/ Informasi	Rp. 85.157.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)
14. Program Pembinaan Dan Pengembangan Aparatur	Rp. 579.911.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Metode Pengukuran Kinerja dan Penyimpulan Kinerja Sasaran

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang ada setiap Perangkat Daerah mempunyai kewajiban untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja. Laporan ini digunakan sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan program dalam jangka waktu satu tahun berjalan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 merupakan perwujudan kewajiban Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan di Tahun 2019.

Di Bab III ini diuraikan hasil pengukuran kinerja, termasuk keberhasilan, kegagalan, kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah yang diambil guna mengatasi hal tersebut. Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

**Tabel III.1
Skala Pengukuran**

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian Kinerja
1	Lebih dari 100%	Baik Sekali (BS)
2	Lebih dari 75% sd. 100%	Baik (B)
3	55 % sd. 75%	Cukup (C)
4	Kurang dari 55%	Kurang (K)

B. Capaian Kinerja

Kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perencanaan strategis. Mengukur tingkat ketercapaian tujuan, sasaran dan strategi adalah membandingkan hasil aktual dengan indikator dan ukuran kinerja yang telah ditetapkan. Secara umum capaian kinerja tersebut dapat dilihat dari indikator ketercapaian kinerja program dan kinerja keuangan dari masing-masing

program yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2019.

1. Capaian Indikator Kinerja Utama

Capaian indikator kinerja utama terkait dengan kebijakan yang diambil untuk mencapai misi dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Misi pertama dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen yaitu membangun sumber daya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkemajuan melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas. Dengan sasaran 1 Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen adalah meningkatkan derajat pendidikan masyarakat.

Sasaran 1 Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat

Sasaran 1 meningkatkan derajat pendidikan masyarakat diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja utama sasaran yaitu angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Adapun capaian atau realisasi dari kedua indikator tersebut selengkapnya sebagai berikut :

Tabel III.2
Realisasi Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah

Indikator Sasaran	Realisasi 2018	2019			T.Akhir RPJMD 2021	% Capaian trhdp Target Akhir RPJMD
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
Angka Harapan Lama Sekolah	12,90	12,87	12,91	100,31%	13,20	97,80%
Kategori Capaian				Baik Sekali		Baik
Rata-rata lama sekolah	7,29	7,11	7,34	103,23%	7,20	101,94%
Kategori Capaian				Baik Sekali		

a. Angka Harapan Lama Sekolah

Pada sasaran ini pencapaian nilai sasaran sudah mencapai target yang ditetapkan di Tahun 2019 dengan capaian kinerja 100,31% dan kondisi target Angka Harapan Lama Sekolah Tahun 2019 adalah 12,87 tahun dan realisasi capaiannya 12,91 tahun. Apabila dibandingkan dengan Tahun 2018 realisasi angka harapan lama sekolah Tahun 2019 lebih tinggi, hal ini dikarenakan

program dan kegiatan yang dilaksanakan bisa berjalan dengan baik dan didukung masyarakat Kabupaten Kebumen yang semakin sadar akan pentingnya pendidikan.

Sedangkan apabila dibandingkan target akhir RPJMD Tahun 2021 indikator Angka Harapan Sekolah telah mencapai 97,80%. Keberhasilan pencapaian target pada Tahun 2019 didukung dengan program kegiatan Beasiswa keluarga tidak mampu yang bersumber dari APBN dan APBD Kabupaten kebumenyaitu Program Program Indonesia Pintar (PIP), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Program Wajar Dikdas 9 tahun, Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dan program Beasiswa Keluarga Miskin yang bersumber dari APBD Kabupaten Kebumen untuk siswa kurang mampu kelas 6 dan kelas 9 untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.

Solusi atau upaya untuk mencapai target akhir RPJMD adalah usaha keras melalui intervensi program kegiatan pada Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Program Wajib Belajar (Wajar) Pendidikan Dasar Sembilan Tahun sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2016-2021 dan RPJMD Kab.Kebumen Tahun 2016-2021. Program kegiatan tersebut merupakan stimulan aktif yang mendorong angka bertahan sekolah dan meningkatkan layanan pendidikan pada masyarakat luas.

Pada tahun 2019 indikator angka harapan lama sekolah didukung oleh Program Wajib Belajar Sembilan Tahun dengan anggaran Rp. 27.638.2880,- Realisasi Rp. 26.040.138.516 (94,22%) dan Program Pendidikan Non Formal dengan anggaran Rp. 887.2440,- terealisasi Rp. 867.247.673 (97,75%).

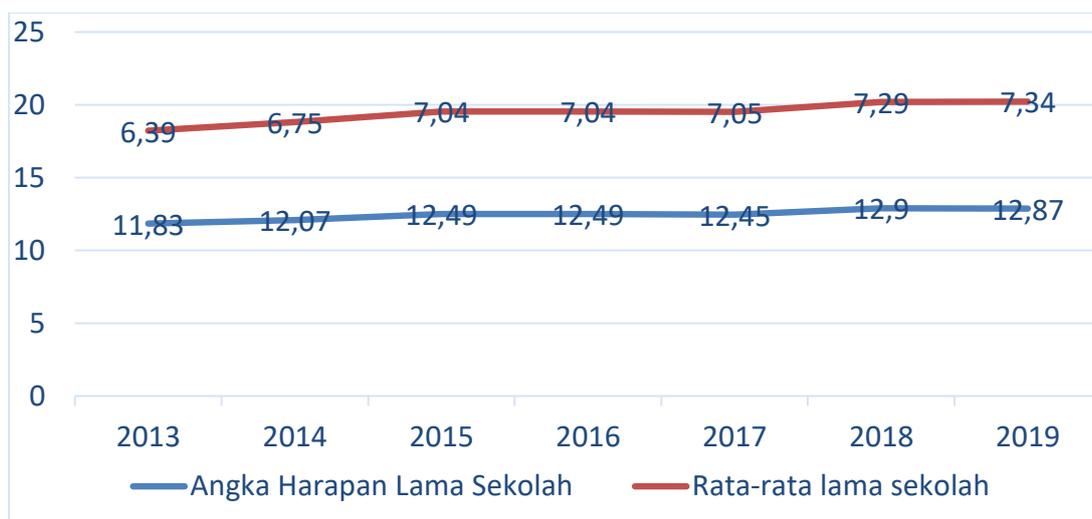
b. Rata-Rata Lama Sekolah

Pada indikator sasaran ini pencapaian nilai rata-rata lama sekolahmencapaitarget yang ditetapkan dengan capaian kinerja 103,23%. Rata-rata Lama sekolahmencapai target yang ditetapkan dengan realisasi 7,34 tahun dari target yang ditetapkan sebesar 7,11 tahun. Dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2018 ada peningkatan dari nilai Rata-rata Lama Sekolah. Adapun faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian target antara lain masyarakat semakin sadar akan pentingnya pendidikan dan pemberian beasiswa bagi siswa miskin dan beasiswa prestasi

Sedangkan apabila dibandingkan target akhir RPJMD indikator angka harapan sekolah telah mencapai 101,94.%. Keberhasilan peningkatan Angka RLS adalah dengan adanya dukungan anggaran program dan kegiatan pada pendidikan Formal maupun Nonformal dimana akses pendidikan nonformal untuk meningkatkan tingkat pendidikan akhir penduduk perusia 15 tahun keatas pada kegiatan belajar Paket A, Paket B dan Paket C.

Upaya yang perlu mendapat perhatian adalah layanan pendidikan NonFormal, karena diperlukan koordinasi lintas sektor lebih lanjut di tingkat Kabupaten terhadap target peningkatan IPM terutama untuk penduduk usia 15 tahun keatas yang masih banyak tingkat kelulusannya baru di tingkat SMP, SMA/SMK bahkan sebagian baru lulus jenjang SD. Adapun faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian target antara lain Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, Program Pendidikan Non Formal (Pendidikan Kesetaraan), Bantuan Sosial Pendidikan Beasiswa bagi Siswa Kurang Mampu (BKM) sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2016-2021 dan RPJMD Kab.Kebumen Tahun 2016-202. Keberhasilan pencapaian target bukan berarti tidak hambatan atau tantangan dalam mencapai target, adapun hambatan dalam pencapaian target adalah keterbatasan pada anggaran, kemauan dan keinginan masyarakat yang kurang untuk melanjutkan sekolah atau kembali bersekolah pada usia yang produktif.

Pada tahun 2019 indikator angka rata-rata lama sekolah didukung oleh Program Wajib Belajar Sembilan Tahun dengan anggaran Rp. 27.638.2880,- Realisasi Rp. 26.040.138.516 (94,22%) dan Program Pendidikan Non Formal dengan anggaran Rp. 887.2440,- terealisasi Rp. 867.247.673 (97,75%). Berikut grafik Realisasi Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata lama sekolah dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018:



Grafik 3.1.

Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah
 Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Kebumen data diolah.

Sasaran 2 Meningkatnya Mutu dan Manajemen Pelayanan Pendidikan

Sasaran kedua yaitu meningkatnya mutu dan manajemen pelayanan pendidikan dengan indikator Persentase Akses dan Mutu Layanan Pendidikan dengan rumus $(\text{Persentase APS}(\text{Angka Partisipasi Sekolah}) + \text{Persentase Sekolah Terakreditasi A})/2$). Adapun realisasi Angka Partisipasi Sekolah dan Persentase Sekolah terakreditasi pada tahun 2013 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel III.3
Realisasi Angka Partisipasi Sekolah dan Sekolah Terakreditasi

Tahun	Angka Partisipasi Sekolah	Sekolah Terakreditasi
2013	95,79%	14,30%
2014	100,04%	15,38%
2015	100,83%	16,55%
2016	99,59%	19,42%
2017	97,46%	25,52%
2018	95,11%	28,76%
2019	95,12%(*)	30,20%

Ket*(data belum valid)

Sasaran 2 : Meningkatnya Mutu dan Pelayanan Pendidikan

Sasaran kedua yaitu meningkatnya mutu dan manajemen pelayanan pendidikan dengan indikator Persentase Akses dan Mutu Layanan Pendidikan dengan rumus (Persentase APS (Angka Partisipasi Sekolah) + Persentase Sekolah Terakreditasi A)/2)). Adapun realisasi Angka Partisipasi Sekolah dan Persentase Sekolah terakreditasi pada tahun 2013 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut:

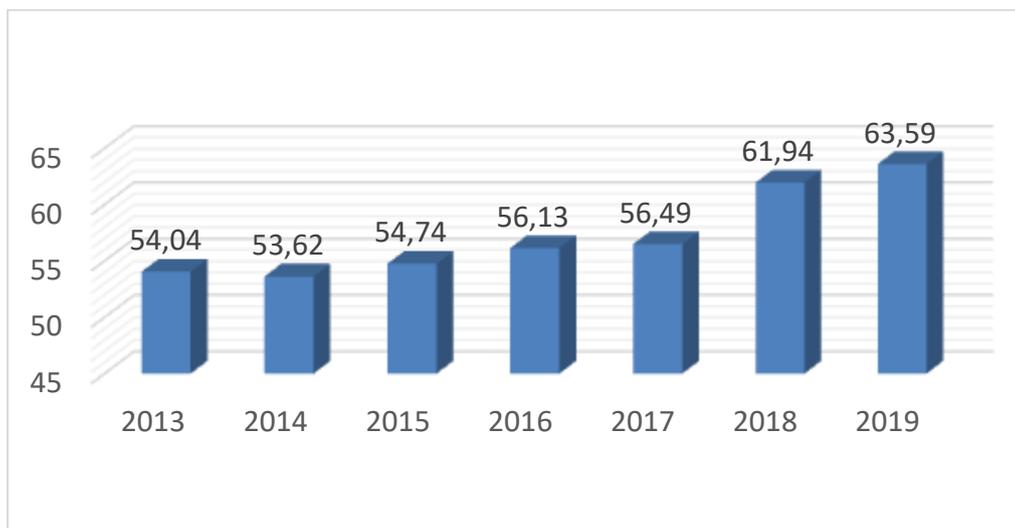
Tabel III.4
Persentase Akses dan Mutu Layanan Pendidikan

Indikator Sasaran	Realisasi 2018	2019			T.Akhir RPJMD 2021	% Capaian trhdp Target Akhir RPJMD
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
Persentase Akses dan Mutu Layanan Pendidikan	61,94	59,55	63,59	106,79%	63,39	100,31%
Kinerja Capaian				Baik Sekali		

Pada indikator sasaran ini mencapai target yang ditetapkan Tahun 2019 dengan capaian kinerja 106,79%. Dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2018 ada peningkatan realisasi Persentase Akses dan Mutu Layanan Pendidikan. Dengan tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja institusi pemerintahan, diharapkan pada akhir tahun RPJMD dapat mencapai atau melebihi target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan perhitungan rumus indikator Persentase Akses dan Mutu Layanan Pendidikan dapat disimpulkan realisasi dan capaian kinerja pada tahun 2019 sebagai bahwa pencapaian target bukan berarti tidak hambatan atau tantangan dalam mencapai target, adapun hambatan dalam pencapaian target Persentase Akses dan Mutu Layanan pendidikan adalah mulai tahun 2017 standar penilaian akreditasi menggunakan standar yang lebih tinggi sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan 8 Standar Penilaian yang menyebabkan tingkat penilaian akreditasi menuju mutu Akreditasi A maupun mempertahankan mutu Akreditasi A lebih sulit dicapai.

Berikut grafik Persentase Akses dan Mutu Layanan Pendidikandari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019:



Grafik 3.2.
Persentase Akses dan Mutu Pelayanan Pendidikan

Sasaran 3 : Terwujudnya Masyarakat Yang Agamis dan Berahlak Mulia

Sasaran 3 yaitu terwujudnya masyarakat yang agamis dan berahlak mulia ditunjukkan oleh indikator Angka Melek Huruf Al-Quran Siswa Lulus Sekolah. Indikator Angka melek huruf Al Quran siswa lulus sekolah merupakan perbandingan Jumlah Siswa Lulus Sekolah bisa membaca Al-quran (JSLB-AI) dengan Jumlah Siswa Lulus Sekolah (JSLS) dikalikan seratus persen. Adapun Rincian Jumlah siswa lulus sekolah bisa membaca Al Qur'an tingkat SD dan SMP adalah sebagai berikut:

Tabel III.5
Jumlah Siswa Lulus Sekolah Bisa Membaca Al Qur'an

Tingkat Pendidikan	2015		2016		2017		2019	
	JSLB-AI	JSLS	JSLB-AI	JSLS	JSLB-AI	JSLS	JSLB-AI	JSLS
SD/Sederajat	21.837	21.837	21.639	21.639	20.984	20.984	21.250	21.250
SMP/Sederajat	21.899	21.899	21.248	21.248	20.687	20.687	20.366	20.366
Jumlah	43.736	43.736	42.887	42.887	41.671	41.671	41.616	41.616

Berdasarkan data tersebut di atas Realisasi dan capaian kinerja Angka melek huruf Al Quran siswa lulus sekolah Tahun 2019 selengkapnya terinci dalam tabel berikut:

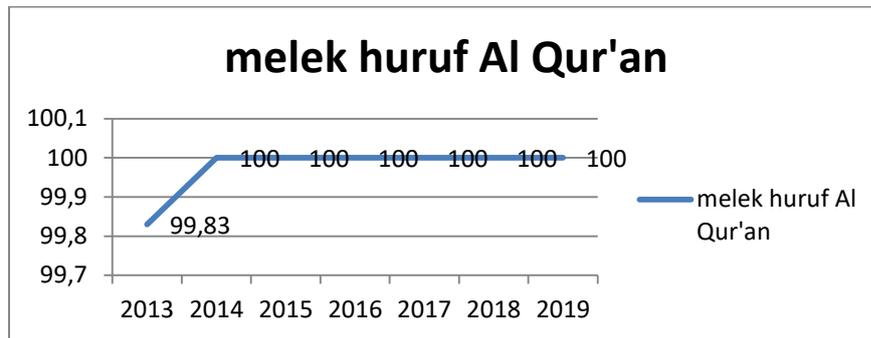
Tabel III.6
Angka Melek Huruf Al Quran Siswa Lulus Sekolah

Indikator Sasaran	Realisasi 2018	2019			T.Akhir RPJMD 2021	% Capaian trhdp Target Akhir RPJMD
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
Angka melek huruf Al Quran siswa lulus sekolah	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Kategori Capaian				Baik Sekali		

Pada indikator sasaran ini mencapai target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 100%. Dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2018 capaiannya sama yaitu 100%. Pada Tahun 2019 indikator Angka melek huruf Al Quran siswa lulus sekolah didukung oleh Program Pendidikan Anak Usia Dini dengan anggaran Rp. 67.007.693.000,- Realisasi Rp. 5.874.323.024 (97,78%), Program Wajib Belajar Sembilan Tahun dengan anggaran Rp. 27.638.2880,- Realisasi Rp. 26.040.138.516 (94,22%), Program Pendidikan Non Formal dengan anggaran Rp. 887.2440,- terealisasi Rp. 867.247.673 (97,75%), Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan anggaran Rp. 10.507.2990,- realisasi Rp. 10.505.6490 (99,98%), Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dengan anggaran Rp. 1.319.2160,- realisasi Rp. 1.199.021.266, (90,89%), Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah dengan anggaran Rp. 85.1570,- realisasi Rp. 72.836.500,- (85,53%), Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur dengan anggaran Rp. 579.9110,- realisasi Rp.437.357.128,- (75,42%).

Angka Melek Huruf Al-Quran secara umum meningkat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019. Berikut ini adalah gambar grafik peningkatan realisasi capaian indikator Angka Melek Huruf Al-Quran.

Grafik 3.3
Angka Melek Huruf Al-Quran Siswa Lulus Sekolah



Tahun 2012 –2019

Salah satu penilaian pada proses kelulusan untuk siswa/peserta didik yang beragama Islam adalah dapat membaca Al-Quran pada ujian sekolah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dapat disimpulkan bahwa peserta yang beragama Islam pada Ujian Sekolah dan Ujian Nasional yang berhasil lulus juga sudah lulus tes membaca Al-Quran.

Misi kelima yaitu menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, meningkatkan nilai kualitas pendidikan serta membuka akses kesehatan yang maksimal dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat, didukung oleh sasaran 4 yaitu meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator sasaran yaitu Persentase gedung sekolah dalam kondisi baik.

Sasaran 4 Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan

Indikator sasaran 4 yaitu persentase gedung sekolah dalam kondisi baik dihitung dari (Persentase gedung Pendidikan Anak Usia Dini (dalam kondisi baik + Persentase gedung Sekolah Dasar)/sederajat dalam kondisi baik + Persentase gedung Sekolah Menengah Tingkat Pertama /sederajat dalam kondisi baik + Persentase gedung Sekolah Dasar dalam kondisi baik) dibagi empat. Berikut adalah jumlah gedung dalam kondisi baik dan jumlah total gedung PAUD/ SD/ SMP atau yang sederajat di Kabupaten Kebumen:

Tabel III.7
Jumlah Gedung Sekolah Dalam Kondisi Baik dan Jumlah Total Gedung PAUD/ SD/SMP

Tahun	Jumlah gedung PAUD/sede rajat kondisi baik	Jumlah Total gedung PAUD/sede rajat	Jumlah gedung SD/sederajat kondisi baik	Jumlah total gedung SD/sederajat	Jumlah gedung SMP/sede rajat kondisi baik	Jumlah total gedung SMP/sede rajat
2015	509	675	652	910	158	196
2016	523	679	675	912	169	200
2017	538	680	687	911	175	202
2018	544	686	717	916	176	206
2019	574	692	719	885	177	204

Tabel III.8
Capaian Persentase Gedung Sekolah Dalam Kondisi Baik

Indikator Sasaran	Realisasi 2018	2019			T.Akhir RPJMD 2021	% Capaian trhd Target Akhir RPJMD
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja		
Persentase gedung sekolah dalam kondisi baik	81	81,41	82,54	101,39%	83,87%	98,41%
Kategori Capaian				Baik Sekali		Baik

Pada indikator sasaran ini mencapai target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 101,39%. Dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2018 ada peningkatan 1,54%. Faktor yang mendukung keberhasilan antara lain adalah sinergitas pelaksanaan program dan kegiatan yang bersumber dana dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi, dan APBN dengan mengedepankan skala prioritas sesuai kebutuhan dan kondisi riil sekolah.

2. Capaian Kinerja Organisasi

Analisis Capaian Kinerja Organisasi merupakan capaian dari apa yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja organisasi. Capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Capain kinerja pada Tahun 2019 tercermin dari capaian kinerja dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran. Tujuan pengukuran indikator kinerja organisasi adalah untuk menunjukkan bahwa

sebuah organisasi telah memenuhi persyaratan dengan cara yang efisien dan efektif terkait kinerja organisasinya dan mampu menunjukkan nilai guna secara keseluruhan. Berikut ini kinerja capaian Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2019 selengkapnya sebagai berikut:

Misi 1 : Membangun sumber daya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkemajuan melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas

Sasaran 1 : Meningkatkan derajat pendidikan masyarakat

Tabel III.9
Sasaran 1, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Capaian Kinerja

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target 2019	Realisasi 2019	Capaian Kinerja
I. Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat						
1	Meningkatnya angka harapan lama sekolah	1	Angka harapan lama sekolah	12,87	12,91	100,31%
Kategori Capaian						Baik Sekali
2	Bertambahnya rata-rata lama sekolah	1	Rata-rata lama sekolah	7,11	7,34	103,23 %
Kategori Capaian						Baik Sekali
3	Meningkatnya sekolah berkualitas	1	Akreditasi lembaga nonformal	37,84%	58,33%	154,15%
Kategori Capaian						Baik Sekali

Capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen pada Tahun 2019 yang terkait dengan misi membangun sumber daya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkemajuan melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dengan sasaran meningkatnya derajat pendidikan masyarakat termasuk kategori baik sekali dikarenakan capaiannya melebihi angka 100 persen.

Misi 2 Meningkatkan perekonomian daerah yang memiliki daya saing tinggi berbasis pertanian, industri, perikanan, pariwisata dan budaya melalui

proses pembangunan ekonomi yang berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan
 Sasaran 2 Meningkatnya mutu dan manajemen pelayanan pendidikan

Tabel III.10
Sasaran 2, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Capaian Kinerja

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target 2019	Realisasi 2019	Capaian Kinerja
II. Meningkatnya mutu dan manajemen pelayanan pendidikan (Misi 2)						
1	Meningkatnya angka partisipasi sekolah	1	Angka partisipasi sekolah jenjang Dikdas	92,32%	96,12%	104,12%
		Kategori Capaian				Baik Sekali
2	Meningkatnya sekolah berkualitas	1	Persentase sekolah berakreditasi A	26,73%	30,20%	112,98%
		Kategori Capaian				Baik Sekali
		2	Angka kelulusan siswa	99,90%	99,97%	100,07%
		Kategori Capaian				Baik Sekali

Capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen pada Tahun 2019 yang terkait dengan misi meningkatkan perekonomian daerah yang memiliki daya saing tinggi berbasis pertanian, industri, perikanan, pariwisata dan budaya melalui proses pembangunan ekonomi yang berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan, membangun sumber daya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkemajuan melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dengan sasaran meningkatnya meningkatnya mutu dan manajemen pelayanan pendidikan

termasuk kategori baik sekali dikarenakan capaiannya melebihi angka 100 persen.

Misi 2 meningkatkan perekonomian daerah yang memiliki daya saing tinggi berbasis pertanian, industri, perikanan, pariwisata dan budaya melalui proses pembangunan ekonomi yang berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan

Sasaran 3 fasilitasi pengelolaan keragaman budaya dan pengembangan kesenian

Tabel III.11
Sasaran 3, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Capaian Kinerja

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target 2019	Realisasi 2019	Capaian Kinerja
III. Fasilitasi pengelolaan keragaman budaya dan pengembangan kesenian (misi 2)						
1	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan nilai seni dan budaya	1	Persentase organisasi budaya kategori maju dan persentase desa budaya kategori maju	67,27%	76%	112,98%
Kategori Capaian						Baik Sekali

Capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen pada Tahun 2019 yang terkait dengan misi meningkatkan perekonomian daerah yang memiliki daya saing tinggi berbasis pertanian, industri, perikanan, pariwisata dan budaya melalui proses pembangunan ekonomi yang berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan membangun sumber daya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkemajuan melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dengan sasaran fasilitasi pengelolaan keragaman budaya dan pengembangan kesenian termasuk kategori baik sekali dikarenakan capaiannya melebihi angka 100 persen.

Misi 5 Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, meningkatkan nilai kualitas pendidikan, serta membuka akses kesehatan yang maksimal dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat

Sasaran 4 mewujudkan Sarana dan Prasarana Pendidikan Yang Berkualitas dan Terjangkau

Tabel III.12
Sasaran 4, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Capaian Kinerja

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target 2019	Realisasi 2019	Capaian Kinerja	
IV. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau (Misi 5)							
1	Meningkatnya persentase gedung sekolah dalam kondisi baik	1	Persentase gedung PAUD sederajat dalam kondisi baik	83,68%	82,9%	99,06%	
		Kategori Capaian					Baik
		2	Persentase gedung SD sederajat dalam kondisi baik	67,85%	78,5%	115,69%	
		Kategori Capaian					Baik Sekali
		3	Persentase gedung SMP sederajat dalam kondisi baik	85,58%	86,76%	101,37%	
Kategori Capaian						Baik sekali	

Capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen pada Tahun 2019 yang terkait dengan misi Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, meningkatkan nilai kualitas pendidikan, serta membuka akses kesehatan yang maksimal dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat Sasaran Strategis mewujudkan Sarana dan Prasarana Pendidikan Yang Berkualitas dan Terjangkau termasuk kategori baik sekali dikarenakan capaiannya melebihi angka 100 persen.

Misi 6 Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (*Good and Clean Government*) dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik, sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang bersih, efisien, efektif, profesional, transparan dan akuntabel, yang didukung dengan sistem pengawasan yang efektif

guna menekan perilaku korupsi, kolusi serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pendalaman agama

Sasaran Strategis 5 meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah

Tabel III.13
Sasaran 5, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Capaian Kinerja

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target 2019	Realisasi 2019	Capaian Kinerja	
V. Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah (Misi 6)							
1	Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	1	Persentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah	94,00%	100%	106,38%	
		Kategori Capaian					Baik Sekali
		2	Sistem informasi manajemen pendidikan dan pengelolaan informasi berbasis Web Dinas Pendidikan	100,00%	100%	100%	
Kategori Capaian						Baik Sekali	

Capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen pada Tahun 2019 yang terkait dengan misi Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (*Good and Clean Government*) dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik, sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang bersih, efisien, efektif, profesional, transparan dan akuntabel, yang didukung dengan sistem pengawasan yang efektif guna menekan perilaku korupsi, kolusi serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pendalaman agama dengan sasaran strategis meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah termasuk kategori baik sekali dikarenakan capaiannya melebihi angka 100 persen.

3. Realisasi Anggaran

Di Tahun 2019 Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen melaksanakan 14 Program yang terbagi 67 Kegiatan secara umum per 31 Desember 2019 capaian kinerja keuangan dari total anggaran belanja tidak

langsung sebesar Rp 663.743.657.000,00 terealisasi Rp 640.958.661.780,00 (96,57%), total anggaran belanja langsung Rp 163.523.385.000,00 terealisasi Rp 102.256.414.953,00 (62,53%) dan jika dihitung belanja total sejumlah Rp 827.267.042.000,00 terealisasi Rp 702.225.631.827,00 (84,89%). Secara rinci capaian kinerja keuangan dari masing masing program selengkapnya ada di tabel berikut:

Tabel III.14
Program, Anggaran, Target, dan Realisasi

No	Program	Anggaran	Realisasi Keuangan	Realisasi Fisik	Ket
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	6.006.675.000	87,28%	100%	Efisien
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	12.023.288.000	73,97%	100%	Efisien
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	241.790.000	49,86%	100%	Efisien
4	Pendidikan Anak Usia Dini	6.007.693.000	97,78%	100%	Efisien
5	Wajib Belajar Pendidikan Sembilan Tahun	123.727.191.000	21,05%	97,2%	Efisien
6	Pendidikan Non Formal	887.244.000	97,75%	100%	Efisien
7	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	10.507.299.000	99,98%	100%	Efisien
8	Manajemen Pelayanan Pendidikan	1.319.216.000	90,89%	100%	Efisien
9	Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	275.040.000	95,44%	100%	Efisien
10	Pengelolaan Kekayaan Daerah	267.848.000	98,01%	100%	Efisien
11	Pengelolaan Keragaman Budaya	1.550.474.000	93,15%	100%	Efisien
12	Peningkatan dan Pengembangan	44.559.000	99,01%	100%	Efisien

	Pengelolaan Keuangan Daerah				
13	Pengembangan Data/Informasi	85.157.000	85,53%	100%	Efisien
14	Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	579.911.000	75,42%	100%	Efisien
Total Belanja Langsung		163.523.385.000	62,53%	100%	Efisien
Belanja Tidak Langsung		663.743.657.000	96,57%	100%	Efisien
Total Belanja		827.267.042.000	84,89%	100%	Efisien

Sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021 terdapat 5 (lima) sasaran yang melekat di Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen. Dalam rangka pencapaian sasaran 1 yaitu meningkatnya derajat pendidikan masyarakat diperlukan 2 (dua) program pendukung selengkapny sebagai berikut:

Tabel III.15
Realisasi Keuangan Yang Mendukung Sasaran 1

Sasaran1: Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat					
No	Program/kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Realisasi Fisik	Ket
I	Program Wajib Belajar Pendidikan Sembilan Tahun				
1	Kegiatan Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa	3.485.377.000	85,88%	.100%	Efisien
2	Kegiatan pengembangan Comprehensive Teaching and Learning (CTL)	1.466.090.000	99,18%	.100%	Efisien
3	Kegiatan Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah (UAS) SD/MI/SDLB	976.000.000	91,01%	100%	Efisien
4	Kegiatan fasilitasi pendidikan inklusi	257.452.000	99,37%	100%	Efisien
5	Kegiatan fasilitasi penyelenggaraan UN dan UNPK	404.892.000	66,11%	100%	Efisien
Capaian Kinerja			Baik	Baik	Baik
II	Program Pendidikan Non Formal				
1	Kegiatan pendidikan kecakapan hidup	308.942.000	96,28%	100%	Efisien

2	Penyelenggaraan paket A setara SD			100%	Efisien
3	Penyelenggaraan paket B setara SMP	2.396.000	100%	100%	Efisien
4	Penyelenggaraan paket C setara SMU	19.783.000	100%	100%	Efisien
Capaian Kinerja			Baik	Baik	Baik

Sasaran 1 yang didukung 2 (dua) program dan 9 (sembilan) kegiatan sebagaimana tabel diatas, secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja capaian baik dikarenakan realisasi fisiknya mencapai 100 persen dan capaian keuangannya dari masing-masing kegiatan diatas 90 persen. Dengan demikian, meskipun ada efisiensi anggaran, kinerja kegiatannya mencapai 100 persen.

Tabel III.16
Realisasi Keuangan Yang Mendukung Sasaran 2

Sasaran 2:					
Meningkatnya mutu dan manajemen pelayanan pendidikan					
No	Program/kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Realisasi Fisik	Ket
I	Program pendidikan anak usia dini				
2	Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	366.766.000	85,66%	100%	Efisien
3	Pengadaan perlengkapan sekolah	257.452.000	97,23%	100%	Efisien
4	Pemeliharaan rutin/berkala bangunan sekolah	243.545.000	99,06%	100%	Efisien
6	Pelatihan kompetensi tenaga pendidik	222.795.000	97,76%	100%	Efisien
7	Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	4.521.055.000	98,72%	100%	Efisien
8	Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama Pendidikan Anak Usia Dini	346.570.000	97,74%	100%	Efisien
9	Perencanaan dan penyusunan program Pendidikan Anak Usia Dini	49.510.000	98,38%	100%	Efisien
Kategori Capaian Kinerja			Baik	Baik	Baik
II	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun				
1	Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SLB Dan SMP/MTs	96.088.903.000	0 %*	50%*	Efisien

2	Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah dengan penerapan MBS di Satuan Pendidikan Dasar	180.711.000	100%	100%	Efisien
3	Penyelenggaraan akreditasi sekolah dasar	279.236.000	100%	100%	Efisien
4	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	905.065.000	96,47%	100%	Efisien
Kategori Capaian Kinerja			Baik	Baik	Baik
III	Program Pendidikan Non Formal				
1	Pengembangan kebijakan pendidikan non formal	170.995.000	97,95%	100%	Efisien
2	Pengembangan sertifikasi pendidikan non formal	20.794.000	94,50%	100%	Efisien
Kategori Capaian Kinerja			Baik	Baik	Baik
IV	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan				
1	Pelaksanaan sertifikasi pendidik	216.259.000	99,75%	100%	Efisien
2	Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan	198.040.000	100%	100%	Efisien
3	Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik	10.093.000.000	99,99%	100%	Efisien
Kategori Capaian Kinerja			Baik	Baik	Baik
V	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan				
1	Pelaksanaan evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan	344.863.000	90,75%	100%	Efisien
2	Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan	633.081.000	87,45%	100%	Efisien
3	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	341.272.000	97,41%	100%	Efisien
Kategori Capaian Kinerja			Baik	Baik	Baik
VI	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah				
1	Penyusunan dan pengumpulan data dan statistik daerah	275.040.000	95,44%	100%	Efisien
Kategori Capaian Kinerja			Baik	Baik	Baik

VII	Program pembinaan dan pengembangan aparatur				
1	Seleksi dan pembekalan serta pelantikan/pengambilan sumpah	579.911.000	75,42%	100%	Efisien
Kategori Capaian Kinerja			Baik	Baik	Baik
VIII	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				
1	Pendidikan dan Pelatihan formal	241.790.000	49,86%	100%	Efisien
Kategori Capaian Kinerja			Baik	Baik	Baik
IX	Program Wajib Belajar Pendidikan Sembilan Tahun				
1	Kegiatan Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa	3.485.377.000	85,88%	100%	Efisien
2	Kegiatan pengembangan Comprehensive Teaching and Learning (CTL)	1.466.090.000	99,18%	100%	Efisien
3	Kegiatan Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah (UAS) SD/MI/SDLB	976.000.000	91,01%	100%	Efisien
4	Kegiatan fasilitasi pendidikan inklusi	257.452.000	99,37%	100%	Efisien
5	Kegiatan fasilitasi penyelenggaraan UN dan UNPK	404.892.000	66,11%	100%	Efisien
Kategori Capaian Kinerja			Baik	Baik	Baik
X	Program Pendidikan Non Formal				
1	Kegiatan pendidikan keaksaraan				
2	Kegiatan pendidikan kecakapan hidup	308.942.000	96,28%	100%	Efisien
3	Penyelenggaraan paket A setara SD	-	-	-	-
4	Penyelenggaraan paket B setara SMP	2.396.000	100%	100%	Efisien
5	Penyelenggaraan paket C setara SMU	19.7830	100%	100%	Efisien
Kategori Capaian Kinerja			Baik	Baik	Baik

Sasaran 2 meningkatnya mutu dan manajemen pelayanan pendidikan didukung oleh 10 (sepuluh) program dengan 32 kegiatan secara umum dapat dikatakan kinerja capaian keuangannya dapat dikatakan baik dikarenakan rata-rata capaian keuangannya diatas 90 persen, dan realisasi fisiknya mencapai 100 persen. Hanya 1 (satu) kegiatan yang realisasinya fisiknya tidak 100 (seratus) persen yaitu kegiatan Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SLB dan SMP/MTs (keuangan masih 0 persen dan fisik baru 50 persen, dikarenakan siklus kegiatannya mengikuti Tahun Ajaran Sekolah). Dengan demikian, meskipun ada efisiensi anggaran, kinerja kegiatannya mencapai 100 persen.

Tabel III.17
Realisasi Keuangan Yang Mendukung Sasaran 3

Sasaran 3 : Fasilitasi pengelolaan keragaman budaya dan pengembangan kesenian					
No	Program/kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Realisasi Fisik	Ket
I					
Program Pengelolaan Kekayaan Budaya					
1	Pengembangan kebudayaan dan pariwisata	151.500.000	97,32%	100%	Efisien
2	Perekaman dan digitalisasi bahan pustaka	39.608.000	99,89%	100%	Efisien
3	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum, dan peninggalan bawah air	76.740.000	98,40%	100%	Efisien
Kategori Capaian Kinerja			Baik	Baik	Baik
II					
Program Pengelolaan Keragaman Budaya					
1	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	1.550.474.000	93,15%	100%	Efisien
Kategori Capaian Kinerja			Baik	Baik	Baik

Sasaran 3 Fasilitasi pengelolaan keragaman budaya dan pengembangan kesenian oleh 2 (dua) program dengan 4 kegiatan secara umum dapat dikatakan kinerja capaian keuangannya dapat dikatakan baik dikarenakan rata-rata capaian keuangannya diatas 90 persen, dan realisasi fisiknya mencapai 100 persen. Dengan demikian, meskipun ada efisiensi anggaran, kinerja kegiatannya mencapai 100 persen.

Tabel III.18
Realisasi Keuangan Yang Mendukung Sasaran 4

Sasaran 4 : Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau					
No	Program/kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Realisasi Fisik	Ket
I	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun				
1	Penambahan ruang kelas sekolah	446.035.000	98.39%	100%	Efisien
2	Pengadaan mebeleur sekolah	517.551.000	73,39%	100%	Efisien
3	Pemeliharaan rutin/berkala bangunan sekolah	4.708.009.000	97,12%	100%	Efisien
4	Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	894.947.000.00	97.01%	100%	Efisien
5	Pengadaan sarana peningkatan mutu pendidikan SD	93.000.000	94.72%	100%	Efisien
6	Pengadaan sarana peningkatan mutu pendidikan SD (DAK)	6.156.112.000	96.70%	100%	Efisien
7	Pengadaan sarana peningkatan mutu pendidikan SMP (DAK)	819.995.000	99.11%	100%	Efisien
Capaian Kinerja			Baik	Baik	Baik
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				
1	Pembangunan gedung kantor	3.880.593.000	51.16%	100%	Efisien
2	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	99.020.000	96.49%	100%	Efisien
3	Pengadaan peralatan gedung kantor	247.550.000	95.77%	100%	Efisien
Kategori Capaian Kinerja			Baik	Baik	Baik

Sasaran 4 mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau didukung oleh 2 (dua) program dengan 10 kegiatan secara umum dapat dikatakan kinerja capaian keuangannya dapat dikatakan baik dikarenakan rata-rata capaian keuangannya diatas 90 persen, dan realisasi fisiknya mencapai 100 persen. Dengan demikian, meskipun ada efisiensi anggaran, kinerja kegiatannya mencapai 100 persen.

Tabel III.19
Realisasi Keuangan yang Mendukung Sasaran 5

Sasaran 5 : Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah					
No	Program/kegiatan	Anggaran	Realisasi Keuangan	Realisasi Fisik	Ket
I	Program pengembangan Data/Informasi				
1	Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	85.157.000	85,53%	100%	Efisien
Kategori Capaian Kinerja			Baik	Baik	Baik
II	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah				
1	Peningkatan manajemen aset/barang daerah	44.559.000	99,01%	100%	Efisien
III	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	25.033.000	90.98%	100%	Efisien
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	354.403.000	80.06%	100%	Efisien
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	168.021.000	97.33%	100%	Efisien
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	595.761.000	97.45%	100%	Efisien
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	52.849.000	98.60%	100%	Efisien
6	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	111.692.000	99.88%	100%	Efisien
7	Penyediaan Alat Tulis Kantor	372.946.000	81.86%	100%	Efisien
8	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	241.227.000	91.39%	100%	Efisien
9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	55.926.000	99.73%	100%	Efisien

10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	41.395.000	94,23%	100%	Efisien
11	Penyediaan Makanan dan Minuman	240.516.000	96,83%	100%	Efisien
12	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	297.060.000	95,92%	100%	Efisien
Kategori Capaian Kinerja			Baik	Baik	Baik

Sasaran 5 meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah didukung oleh 3 (tiga) program dengan 14 kegiatan secara umum dapat dikatakan kinerja capaian keuangannya dapat dikatakan baik dikarenakan rata-rata capaian keuangannya diatas 90 persen, dan realisasi fisiknya mencapai 100 persen. Dengan demikian, meskipun ada efisiensi anggaran, kinerja kegiatannya mencapai 100 persen.

BAB IV

PENUTUP

A. Keberhasilan dan Kegagalan

Dari uraian pada bab–bab sebelumnya, kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2019 dapat disimpulkan keberhasilan dan kegagalannya sebagai berikut :

1. Per 31 Desember 2019 capaian kinerja fisik kegiatan dari 67 kegiatan hanya 1 (satu) kegiatan yang realisasinya fisiknya tidak 100 (seratus) persen yaitu kegiatan Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SLB dan SMP/MTs (keuangan masih 0 persen dan fisik baru 50 persen, dikarenakan siklus kegiatannya mengikuti Tahun Ajaran Sekolah).
2. Sedangkan apabila ditinjau dari realiasi keuangan, dari total anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp. 663.743.657.000,00 terealisasi Rp 640.958.661.780,00 (96,57%), total anggaran belanja langsung Rp 163.523.385.000,00 terealisasi Rp 102.256.414.953,00 (62,53%) dan jika dihitung belanja total sejumlah Rp 827.267.042.000,00 terealisasi Rp 702.225.631.827,00 (84,89%). (Data belum final dikarenakan data anggaran Bantuan Operasional Sekolah masih dalam proses perhitungan).

Secara umum keberhasilan pencapaian sasaran sesuai dengan yang direncanakan karena :

1. Setiap pelaksanaan kegiatan direncanakan dalam Penetapan Kinerja dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan serta adanya keaktifan dan partisipasi tim pelaksana kegiatan.
2. Pelaksanaan sistem tata kerja yang baik dengan cara koordinasi dan penyampaian laporan pelaksanaan tugas-tugas yang telah dilaksanakan.

B. Permasalahan dan Kendala Utama

Meskipun hampir semua indikator kinerja program yang melekat di Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen di Tahun 2019 dapat terealisasi, masih ditemukan beberapa kendala/permasalahan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Permasalahan internal merupakan permasalahan yang disebabkan oleh faktor intern berasal dari bagian atau unsur tata kelola pendidikan Dinas

Kabupaten sebagai sebuah sistem tata kelola yang terintegrasi. Adapun permasalahan yang bersifat internal dimaksud selengkapnya sebagai berikut:

1. Bidang Sarana dan Prasarana

- a) Perencanaan sarana dan prasarana terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah dikarenakan isian data dari sekolah yang tidak akurat;
- b) Sekolah tidak optimal memanfaatkan barang hasil pengadaan (kurangnya sosialisasi dan pelatihan terhadap pemanfaatan barang kepada sekolah penerima bantuan);
- c) Masih adanya kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP);
- d) Masih banyaknya sekolah yang kurang memperhatikan tata kelola aset;
- e) Masih adanya permasalahan yang terkait dengan status tanah sekolah.

2. Bidang Pendidikan Dasar

- a) Pelanggaran kuota rombel dan daya tampung masih terjadi;
- b) Sekolah swasta terkadang melaksanakan PPDB lebih awal;
- c) Pengajuan ijin pendirian satuan pendidikan waktunya tidak menentu;
- d) Masih adanya program pusat yang langsung ke sekolah, sehingga dinas tidak paham permasalahannya;
- e) Pelaporan baik data maupun kegiatan dari sekolah sering terlambat.

3. Bidang Pendidikan Anak usia Dini, Pendidikan Masyarakat dan Kebudayaan

- a) Pendidik dan Tenaga kependidikan belum seluruhnya sesuai kualifikasi dan kompetensi;
- b) Masih banyaknya sarana dan prasarana lembaga pendidikan terkait yang belum memadai;
- c) Sebagian besar lembaga PNF belum terakreditasi badan PNFI;
- d) Pengendalian dan pengawasan lembaga PNF belum optimal;
- e) Insentif pendidik PNF masih minim (dibawah UMR);
- f) Perbandingan jumlah personil dengan beban kerja tidak seimbang.

4. Bidang Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a) Masih adanya guru yang belum bersertifikasi pendidik;
- b) Masih adanya guru yang belum memenuhi kualifikasi pendidikan Strata 1;

- c) Belum semua guru menguasai penulisan karya ilmiah;
- d) Belum semua guru melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan (pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya ilmiah, serta inovasi pembelajaran).

5. Sekretariat

- a) Belum tertibnya tata kelola aset;
- b) Belum tertibnya tata kelola keuangan sekolah;
- c) Belum optimalnya tata kelola pendidikan

Sedangkan permasalahan eksternal merupakan permasalahan yang disebabkan karena faktor yang berasal dari luar instistusi Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen sebagai sebuah sistem, selengkapnya yaitu sebagai berikut:

- a) Masih adanya kecenderungan dari masyarakat di Kabupaten Kebumen yang menganggap bahwa pendidikan anak usia dini belum sepenuhnya dianggap penting dan ada kecenderungan bahwa yang disebut dengan sekolah dimulai dari tingkat Sekolah Dasar.
- b) Faktor motivasi sosial, masih adanya sebagaian masyarakat yang memiliki motivasi rendah terhadap pendidikan, dan belum maksimalnya dukungan seluruh elemen masyarakat terhadap pendidikan.

C. Strategi Pemecahan Masalah

Memperhatikan permasalahan yang ada tentunya harus disikapi dengan bijaksana melalui solusi yang tepat. Beberapa solusi untuk menjawab permasalahan yang ada di Dinas Pendidikan yang sifatnya internal selengkapnya sebagai berikut:

1. Pengadaan ATK satu Pintu
2. Rangking / Prioritas Rehab Sekolah
3. Penguatan UKS untuk mendukung Sekolah Sehat
4. Penyusunan Kalender Pendidikan
5. Bantuan keuangan untuk GTT dan PTT
6. Intervensi program kegiatan pada Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Program Wajib Belajar (Wajar) Pendidikan Dasar Sembilan Tahun sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2016-2021 dan RPJMD Kab.Kebumen Tahun 2016-2021.

Sedangkan solusi untuk menjawab permasalahan yang sifatnya eksternal selengkapnya sebagai berikut:

1. Sosialisasi yang berkelanjutan untuk mengedukasi masyarakat agar paham mengenai tujuan pendidikan anak usia dini melalui penguatan peran Bunda PAUD yang tersebar di setiap desa untuk terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat.
2. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, Program Pendidikan Non Formal (Pendidikan Kesetaraan), Bantuan Sosial Pendidikan Beasiswa bagi Siswa Kurang Mampu (BKM) sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2016-2021 dan RPJMD Kab.Kebumen Tahun 2016-2021.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. MOH. AMIRUDIN, S.IP., M.M.
Jabatan : KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KEBUMEN
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : K.H. YAZID MAHFUDZ
Jabatan : BUPATI KEBUMEN

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

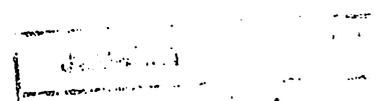
Pihak Kedua,
BUPATI KEBUMEN

K.H. YAZID MAHFUDZ

Kebumen, Oktober 2019

Pihak Pertama,
KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN KEBUMEN

H. MOH. AMIRUDIN, S.IP., M.M.
NIP. 19680424 199803 1 011



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2019
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KEBUMEN**

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target
1		2		3
I Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat (Misi 1)				
1.	Meningkatnya Angka Harapan Lama Sekolah	1	Angka Harapan Lama Sekolah	12,87%
2.	Bertambahnya Rata-rata lama sekolah	2	Rata-rata lama sekolah	7,11
3.	Meningkatnya Layanan Pendidikan Nonformal	3	Akreditasi Lembaga Pendidikan Nonformal	37,84%
II Meningkatkan Mutu dan Manajemen Pendidikan (Misi 2)				
1.	Meningkatnya Angka Partisipasi Sekolah	1	Angka Partisipasi Sekolah Jenjang Dikdas	92,36%
2.	Meningkatnya sekolah berkualitas	2	Persentase sekolah terakreditasi A	26,73%
		3	Angka Kelulusan Siswa	99,90%
III Fasilitasi pengelolaan keragaman budaya dan pengembangan kesenian (Misi 2)				
1.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan nilai seni dan budaya	1	Persentase organisasi budaya kategori maju dan Persentase Desa Budaya kategori maju	67,27%
IV Mewujudkan Sarana dan Prasarana Pendidikan yang berkualitas dan terjangkau (Misi 5)				
1.	Meningkatnya Persentase gedung Sekolah dalam kondisi baik	1	Persentase gedung PAUD sederajat dalam kondisi baik	83,68%
		2	Prosentase gedung SD sederajat dalam kondisi baik	67,85%
		3	Prosentase gedung SMP sederajat dalam kondisi baik	85,58%
V Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan dan Aparatur Pemerintah (Misi 6)				
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah	1	Persentase capaian kinerja pelayanan perangkat daerah	94,00%
		2	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Pengelolaan Informasi berbasis Web Dinas Pendidikan	100,00%

NO	PROGRAM	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)	KETERANGAN
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 6.006.675.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Rp. 12.023.288.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 241.790.000.00	APBD Kabupaten (APBD II)
4	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Rp. 6.007.693.000,00	APBD Kabupaten (APBD II, DAK)
5	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Rp. 123.727.191.000,00	APBD Kabupaten (APBD II, DAK)
6	Program Pendidikan Non Formal	Rp. 887.244.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)
7	Program Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan	Rp. 10.507.299.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)
8	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Rp. 1.049.265.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)
9	Program Peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Rp. 44.559.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)
10	Program Pengembangan Data/Informasi	Rp. 85.157.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)

NO	PROGRAM	ANGGARAN PERUBAHAN(Rp)	KETERANGAN
11	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	Rp. 275.040.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)
12	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Rp. 1.550.474.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)
13	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Rp. 267.848.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)
14	Program Pembinaan Dan Pengembangan Aparatur	Rp 579.911.000,00	APBD Kabupaten (APBD II)

Pihak Kedua,
BUPATI KEBUMEN

K.H. YAZID MAHFUDZ

Kebumen, Oktober 2019
Pihak Pertama,
KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN KEBUMEN



H. MOH. AMIRUDIN, S.IP., M.M.
NIP. 19680424 199803 1 011

Jabatan	Uraian	Tgl.
Bupati	M	
Wakil Bupati	Y	
Kepala Dinas	H.	



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Veteran No. 02 Kebumen Telp (0287) 381447 Fax. (0287) 381289 Kode Pos 54311
Web : <http://disedik.kebumenkab.go.id> Email : disedik@kebumenkab.go.id

Kebumen, 11 September 2019

Nomor : 020/ 8018
Lampiran : -
Hal : Ucapan Terima Kasih

Yth Kepada
1. Kepala SDN 6 Panjer
2. Kepala SDN 2 Jlegiwinangun
3. Kepala SDN Sekarteja
4. Kepala SMPN 7 Kebumen
5. Kepala SMPN 1 Puring
6. Kepala SMP Pius BU Gombang

Dengan hormat disampaikan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen telah mengikutsertakan siswa (atlit) dalam penyelenggaraan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat Provinsi Jawa Tengah yang berlangsung pada tanggal 1 s.d. 5 Juli 2019, sehubungan hal tersebut kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dan prestasi yang telah diraih oleh siswa (atlit) dari sekolah yang bapak/ibu pimpin dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN KEBUMEN



H. MOH. AMIRUDIN, S.P., MM
Pangreh Muda
NIP. 19680414 199803 1 011

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA



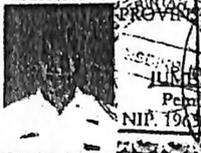
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SERTIFIKAT
Nomor : ... 421.7/10942 ...

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **SAMUEL SHANDY ALEXANDER**
Asal Sekolah : **SMP Pius Bakti Utama Gombong, Kabupaten Kebumen**
sebagai
JUARA II
RENANG PUTRA - 50 M GAYA PUNGGUNG
pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 yang diselenggarakan tanggal 1 s.d 5 Juli 2019 di Kota Semarang.

Semarang, 5 Juli 2019
KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI JAWA TENGAH


JUHENDRA S.P., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19630510 198503 1 019

No. 007058



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SERTIFIKAT
Nomor : ... 421.7/10942 ...

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **SAMUEL SHANDY ALEXANDER**
Asal Sekolah : **SMP Pius Bakti Utama Gombong, Kabupaten Kebumen**
sebagai
JUARA III
RENANG PUTRA - 50 M GAYA KUPU - KUPU
pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 yang diselenggarakan tanggal 1 s.d 5 Juli 2019 di Kota Semarang.

Semarang, 5 Juli 2019
KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI JAWA TENGAH


JUHENDRA S.P., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19630510 198503 1 019

No. 007077



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SERTIFIKAT

Nomor : 421.7/10942

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : NAUFALDI ARINGGA ADHANI

Asal Sekolah : SMP Negeri 7 Kebumen, Kabupaten Kebumen

sebagai

JUARA II

ATLETIK PUTRA - LOMPAT JAUH

pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019
yang diselenggarakan tanggal 1 s.d 5 Juli 2019 di Kota Semarang.

Semarang, 5 Juli 2019

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PROVINSI JAWA TENGAH



JURER, S.P., M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19630510 198503 1 019

No. 002177



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SERTIFIKAT

Nomor : 421.7/10942

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : MELI TRIASIH

Asal Sekolah : SMP Negeri 1 Puring, Kabupaten Kebumen

sebagai

JUARA II

ATLETIK PUTRI - TOLAK PELURU

pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019
yang diselenggarakan tanggal 1 s.d 5 Juli 2019 di Kota Semarang.

Semarang, 5 Juli 2019

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PROVINSI JAWA TENGAH



JURER, S.P., M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19630510 198503 1 019

No. 002193

SEKOLAH DASAR



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SERTIFIKAT

Nomor : 421.7/10942

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : ADITIA RAHMAN
Asal Sekolah : SD Negeri 6 Panjer, Kabupaten Kebumen

sebagai
JUARA I

SENAM PUTRA - SENAM LANTAI

pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SD Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019
yang diselenggarakan tanggal 1 s.d 5 Juli 2019 di Kota Semarang.

Semarang, 5 Juli 2019

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI JAWA TENGAH



JUMEDI S.P., M.Si
Pembina Tingkat I

NIP. 19830810 198503 1 019

No. 006106



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SERTIFIKAT

Nomor : 421.7/10942

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : ANGGUN MIFTAH DANU
Asal Sekolah : SD Negeri 2 Jlegiwinangun, Kabupaten Kebumen

sebagai
JUARA III

ATLETIK PUTRA - LEMPAR TURBO

pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SD Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019
yang diselenggarakan tanggal 1 s.d 5 Juli 2019 di Kota Semarang.

Semarang, 5 Juli 2019

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI JAWA TENGAH



JUMEDI S.P., M.Si
Pembina Tingkat I

NIP. 19830810 198503 1 019

No. 002160



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SERTIFIKAT

Nomor : 421.7/10942

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah mencangkan bahwa :

Nama : **IKLIMA RAHMA**
Asal Sekolah : SD Negeri Sekartaja, Kabupaten Kebumen

sebagai
JUARA III

ATLETIK PUTRI - FORMULA 1

pada Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SD Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019
yang diselenggarakan tanggal 1 s.d 5 Juli 2019 di Kota Semarang

Semarang, 5 Juli 2019
KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI JAWA TENGAH



TUMBUK SUT, M.Si
Pangkat Tingkat I
NIP. 19630510 198503 1 019

No. 002169

Nomor: 69440/MPK.D/PD/2019



Piagam Penghargaan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberikan penghargaan kepada

BALINDRA PRIYA ADILAKSITA

MTs Negeri 1 Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah

atas prestasi Ananda dalam meraih **Medali Perunggu Bidang Ilmu Pengetahuan Alam**
pada Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat SMP
tanggal 30 Juni s.d. 6 Juli 2019 di Yogyakarta, D.I.Yogyakarta

Jakarta, 5 Juli 2019

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan



Sains
Nasional



Dr. Muhadjir Effendy

